

**PENGARUH UANG SAKU, GAYA HIDUP DAN KONTROL DIRI
TERHADAP MINAT MENABUNG
(Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari)**

ERNA FAJARWATI
ernafajarwati4@gmail.com

Abstarct

This study aimed to determine how much influence the variable allowance, lifestyle, self-control partially on saving interest. This research used quantitative methods. The object of this research was the student of the Faculty of Economic and Islamic Business IAIN Kendari force 2017-2019, with a total population of 744 students. The number of samples determined by the Slovin formula obtained 88 respondents. The analytical methods used in this research was descriptive analysis and multiple regression analysis. Base on the result of this research conducted note that the allowance has a significant positive effect on the students' interest in saving the Islamic Faculty of Economics and Business IAIN Kendari. This can be seen from the value of sig. (2 tailed) between pocket money (X1) and saving Interest (Y) was 0,000 which means there was a significant correlation between variable pocket money to saving interest. While the relationship between lifestyle (X2) with saving interest has a significant value of 0,000 which means there was a significant correlation of saving interest variables to saving interest variables. Furthermore, the relationship between self-control (X3) on saving interest (Y) has a sig value of 0,000 , which means that there was a significant correlation between self-control variables and saving interest variables. The allowance variable has a positive and significant effect on saving interest, lifestyle has a positive and significant effect on saving interest and self-control has positive and a significant effect on saving interest.

Keywords: *Saving interest, allowance, lifestyle, and self-control*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Uang Saku, Gaya Hidup dan Kontrol Diri secara parsial terhadap Minat Menabung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Adapun objek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari Angkatan 2017-2019, dengan populasi sebanyak 744 orang. Jumlah sampel ditentukan dengan rumus slovin diperoleh 88 responden. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa Uang saku berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari. Hal ini terlihat dari nilai nilai sig. (2 tailed) antara uang saku (X1) dengan minat menabung (Y) adalah 0,000

yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel uang saku terhadap minat menabung. Sedangkan hubungan antara gaya hidup (X2) dengan minat menabung memiliki nilai signifikansi 0,000 yang berarti terdapat korelasi yang signifikan variabel minat menabung terhadap variabel minat menabung. Selanjutnya hubungan antara kontrol diri (X3) terhadap minat menabung (Y) memiliki nilai sig sebesar 0,000 yang berarti bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel kontrol diri dengan variabel minat menabung. Variabel Uang Saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung, Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung dan Kontrol Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung.

Kata Kunci : Minat Menabung, Uang Saku, Gaya Hidup dan Kontrol Diri

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan salah satu komponen masyarakat yang cukup besar. Mahasiswa memiliki tingkat konsumtif yang tinggi menyebabkan berkurangnya minat dalam menabung. Pada masa kuliah, mahasiswa beralih dari sifat ketergantungan menuju sifat mandiri secara keuangan. Mahasiswa memiliki masalah keuangan yang kompleks karena sebagian mahasiswa belum memiliki pendapatan pribadi, cadangan dana yang dimiliki juga terbatas untuk digunakan setiap bulannya, keterlambatan kiriman dari orang tua atau uang bulanan habis sebelum waktunya yang bisa disebabkan oleh kebutuhan yang tidak terduga, ataupun disebabkan pengelolaan keuangan pribadi yang salah dikarenakan tidak adanya penganggaran dalam hidup serta gaya hidup dan pola konsumsi yang boros. Dengan adanya kendala keuangan, akan berdampak pada salah satu hidup mahasiswa yaitu dalam hal menabung. Minat menabung pada mahasiswa dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu uang saku, gaya hidup dan Kontrol Diri.

Uang Saku menurut Entika pada tahun 2015 mendefinisikan bahwa uang saku merupakan bentuk pengembangan tanggung jawab, sehingga perlu disertai dengan

penanaman nilai pada anak sehingga uang yang diberikan orang tua dengan perencanaan uang tersebut digunakan untuk makan dan keperluan lain-lain. Sedangkan uang jajan adalah uang yang diberikan kepada anak untuk membeli jajanan makanan dan minuman selama berada diluar rumah (Wahyudi, 2017).

Menurut (Entika ,2015) yang menjadi indicator alat ukur dalam uang saku adalah sebagai berikut:

- a. **Literasi keuangan / Pemanfaatan**, yaitu seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan dengan semua sumberdaya keuangan mereka. Pemberian uang saku akan memberikan pengalaman realistis dan secara langsung kepada anak dalam mengelola keuangannya. Hal tersebut dapat mendidik dan menanamkan kesadaran, kewajiban dan tanggungjawab yang kelak akan dihadapi oleh anak.
- b. **Pendapatan**, pendapatan atau penghasilan adalah suatu tambahan ekonomis seseorang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Mahasiswa memperoleh pendapatan berupa uang saku dari orang tua mereka. Selain uang saku mahasiswa juga bisa memperoleh pendapatan dari beasiswa (Jika penerima beasiswa).

Gaya hidup menurut Kotler dan Keller pada tahun 2002 dalam penelitian Susanto pada tahun 2013 mendefinisikan gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspetasikan dalam aktivitas, minat dan opininya. Indicator yang digunakan dalam gaya hidup yaitu melibatkan aktivitas, minat dan opininya (Kanserina, 2015). Dalam arti bahwa secara umum secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal disekitarnya dan seberapa jauh dia peduli dengan hal

itu dan juga apa yang dia pikirkan tentang dirinya sendiri dan dunia luar. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup menggambarkan seluruh pola seseorang dalam beraksi dan berinteraksi. Pada dasarnya gaya hidup merupakan suatu perilaku yang mencerminkan masalah apa yang sebenarnya yang ada dalam alam pikir pelanggan yang cenderung berbaur dengan berbagai hal yang berkaitan yang terkait dengan masalah emosi dan psikologis konsumen.

Ada tiga faktor untuk mengukur gaya hidup yaitu aktivitas, minat dan opini yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. **Aktivitas** adalah tindakan yang nyata dilakukan walaupun tindakan tersebut jarang bisa diukur secara langsung baru bisa diamati.
- b. **Minat** adalah peristiwa dalam tingkat kegairahan yang menyertai terus menerus kepada manusia dan perhatian khusus.
- c. **Opini** adalah mengungkapkan lisan atau tertulis yang diberikan sebagai tanggapan terhadap situasi dimana semacam pertanyaan diajukan.

Kontrol diri menurut Otto,A,M pada tahun 2009 mendefinisikan kontrol diri merupakan sebuah aktivitas yang dapat berfungsi untuk mendorong penghematan (tujuan yang bermanfaat) serta menekan pembelian impulsive (tujuan untuk kesenangan semata). Kontrol diri merupakan hal yang sangat penting sebelum seseorang memutuskan untuk mengambil keputusan dalam berperilaku. Seseorang yang memiliki kontrol diri yang tinggi akan cenderung mengendalikan penggunaan uangnya dan dapat melakukan pengelolaan uang yang lebih baik sehingga akan menimbulkan minat menabung. Penelitian yang dilakukan oleh yasid pada tahun 2010 menunjukkan bahwa seorang yang memiliki kontrol diri

yang baik serta mampu menyusun rencana pengeluaran keuangan memiliki pengaruh kuat terhadap minat menabung.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Fattah, Indriayu, Sunarto, 2018)

Indicator yang digunakan dalam kontrol diri yaitu :

- a. Kontrol perilaku**, merupakan kesiapan tersedianya suatu respon yang dapat secara langsung mempengaruhi sesuatu yang tidak menyenangkan. Kemampuan mengontrol perilaku dibagi menjadi dua komponen yaitu mengatur pelaksanaan dan memodifikasi stimulus (Ardiana, 2016) . Kemampuan mengatur pelaksanaan merupakan kemampuan individu untuk mengatur siapa yang mengendalikan situasi. Apakah dirinya sendiri atau aturan perilaku. Jika diri sendiri tidak mampu maka akan menggunakan faktor eksternal untuk mengendalikannya. Kemampuan memodifikasi stimulus merupakan kemampuan untuk mengatur stimulus atau respon bagaimana situasi yang tidak dikehendakinya.
- b. Kontrol kognitif** merupakan kemampuan individu dalam mengontrol informasi yang dikehendaki dengan cara menginterpretasi menilai atau menghubungkan suatu kejadian kedalam kerangka kognitif untuk mengurangi tekanan. Melakukan penelitian terhadap sesuatu berarti individu telah berusaha menilai atau menafsirkan keadaan dengan memperhatikan segi-segi positif.
- c. Kontrol keputusan** merupakan kemampuan individu untuk memilih hasil atau suatu tindakan berdasarkan yang diyakini dan disetujuinya. Pengendalian ini dalam menentukan pilihan akan berfungsi baik dengan adanya kesempatan kebebasan atau kemungkinan pada diri individu untuk memilih berbagai kemungkinan tindakan.

Minat menabung Kotler pada tahun 2005 mendefinisikan minat menabung diasumsikan sebagai minat beli. Minat beli merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian (Maghfiroh, 2014).

Indicator yang digunakan dalam menjelaskan minat menabung yaitu:

- a. Menabung secara periodic**
- b. Membandingkan harga sebelum melakukan pembelian**
- c. Mengontrol pengeluaran**
- d. Memiliki uang cadangan**
- e. Menabung untuk rencana dimasa yang akan mendatang**

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelatif. Pemilihan metode ini dikarenakan tujuan dari penelitian ini ingin mengetahui pengaruh dari variabel independen kepada variabel dependen. Pada penelitian ini peneliti menggunakan populasi sebanyak 744 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari angkatan 2017-2019, yang terdiri dari 390 Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah dan 354 Mahasiswa Program studi Perbankan Syariah. Dalam penelitian ini menggunakan $e = 10\%$, dengan demikian jumlah sampel yang diambil adalah 88 responden.

Dalam penelitian ini jenis Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer. Data primer yaitu data yang berasal dari sumber yang asli dan dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian ini mislanya data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner kepada responden

HASIL

Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13.019	22.906		.568	.571		
Uang Saku	.160	.230	.063	.697	.488	.657	1.521
Gaya Hidup	.843	.188	.391	4.474	.000	.697	1.435
Kontrol Diri	.786	.166	.428	4.738	.000	.650	1.539

a. Dependent Variable: Minat Menabung

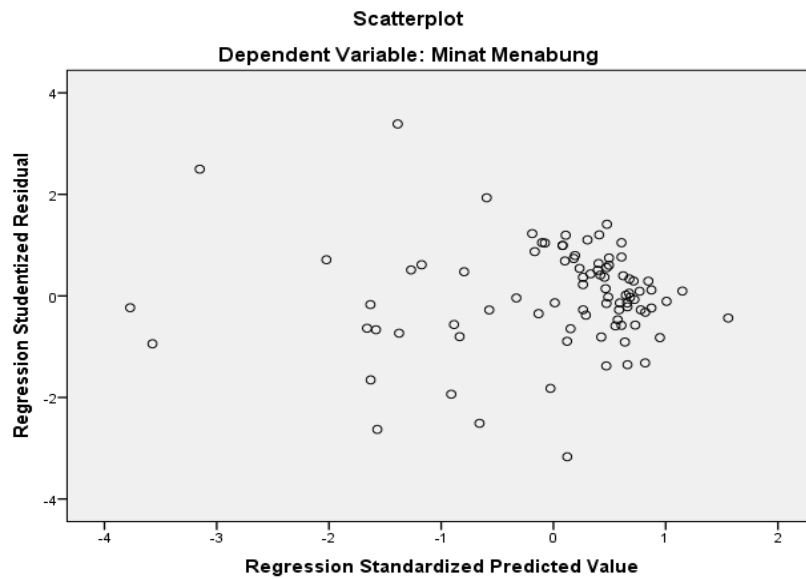
Sumber : Hasil Uji SPSS, Tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.10 dapat disimpulkan:

- 1) Nilai VIF dari variabel Uang Saku adalah $1,521 < 0,10$ dan nilai Tolerance $0,657 > 0,10$, maka diindikasikan tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Nilai VIF dari variabel Gaya Hidup adalah $1,435 < 0,10$ dan nilai Tolerance $0,697 > 0,10$, maka diindikasikan tidak terjadi multikolinearitas.
- 3) Nilai VIF dari variabel Kontrol Diri adalah $1,539 < 0,10$ dan nilai Tolerance $0,650 > 0,10$, maka diindikasikan tidak terjadi multikolinearitas.

Karena seluruh nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance $> 0,1$ maka diindikasikan tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Uji SPSS, Tahun 2019.

Berdasarkan Gambar 4.9, titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0, titik-titik tidak mengumpulkan hanya diatas atau dibawah saja, penyebaran titik-titik tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudia menyempit dan melebar kembali. Dan penyebaran titik-titik tidak berpola.

Variables Entered

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kontrol Diri, Gaya Hidup, Uang Saku ^b		. Enter

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. All requested variables entered.

Sumber : Diolah melalui Aplikasi SPSS 20, Tahun 2020

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh variabel independen dimasukan dalam analisis ini, atau dengan kata lain tidak ada variabel independen yang tidak digunakan , atau disebut dengan metode enter.

Uji Pengaruh Parsial dengan Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13.019	22.906		.568	.571
1 Uang Saku	.160	.230	.063	.697	.488
Gaya Hidup	.843	.188	.391	4.474	.000
Kontrol Diri	.786	.166	.428	4.738	.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : Hasil Uji SPSS, Tahun 2019.

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Uang Saku (X1)

Variabel uang saku berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari. Hal ini terlihat dari nilai signifikan $0,488 > 0,05$ dan $t_{hitung} (0,697) < t_{tabel} (1,66)$. Artinya jika variabel uang saku (X1) ditingkatkan maka berpengaruh terhadap meningkatnya variabel minat menabung.

2. Gaya Hidup (X2)

Variabel Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari. Hal ini terlihat dari nilai signifikan $0,000 > 0,05$ dan $t_{hitung} (4.474) < t_{tabel} (1,66)$. Artinya jika variabel Gaya hidup (X2) ditingkatkan maka berpengaruh terhadap meningkatnya variabel minat menabung.

3. Kontrol diri (X3)

Variabel kontrol diri berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari. Hal ini terlihat dari nilai signifikan $0,000 > 0,05$ dan $t_{hitung} (4,738) < t_{tabel} (1,66)$. Artinya jika variabel Kontrol diri (X3) ditingkatkan maka tidak berpengaruh terhadap meningkatnya variabel minat menabung.

Korelasi Bivariate Correlations

		Uang Saku	Gaya Hidup	Kontrol Diri	Minat Menabung
Uang Saku	Pearson Correlation	1	.477**	.529**	.475**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	88	88	88	88
Gaya Hidup	Pearson Correlation	.477**	1	.486**	.629**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	88	88	88	88
Kontrol Diri	Pearson Correlation	.529**	.486**	1	.651**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	88	88	88	88
Minat Menabung	Pearson Correlation	.475**	.629**	.651**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	88	88	88	88

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber ; Diolah melalui Aplikasi SPSS 20, Tahun 2020.

Berdasarkan nilai signifikansi sig .(2 tailed) dari tabel output diatas diketahui nilai sig. (2 tailed) antara uang saku (X1) dengan minat menabung (Y) adalah $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel uang saku

terhadap minat menabung. Sedangkan hubungan antara gaya hidup (X2) dengan minat menabung memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan variabel minat menabung terhadap variabel minat menabung. Selanjutnya hubungan antara kontrol diri (X3) terhadap minat menabung (Y) memiliki nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel kontrol diri dengan variabel minat menabung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Uang Saku, Gaya hidup dan Kontrol diri terhadap Minat Menabung studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian Uang saku berpengaruh positif terhadap minat menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari. Hal ini terlihat dari nilai signifikan antara uang saku dengan dengan minat menabung adalah $0,488 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel uang saku terhadap minat menabung. Artinya jika variabel uang saku (X1) ditingkatkan maka berpengaruh terhadap meningkatnya variabel minat menabung (Y).
2. Berdasarkan hasil penelitian Gaya hidup berpengaruh positif terhadap minat menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari. Hal ini terlihat dari nilai signifikan $0,000 > 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel uang saku terhadap minat menabung. Artinya jika variabel Gaya hidup (X2) ditingkatkan maka berpengaruh terhadap meningkatnya variabel minat menabung (Y).

3. Berdasarkan hasil penelitian kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari. Hal ini terlihat dari nilai signifikan $0,000 > 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel kontrol diri dengan variabel minat menabung. Artinya jika variabel Kontrol diri (X3) ditingkatkan maka berpengaruh terhadap meningkatnya variabel minat menabung.

